



## Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah

**Munawir<sup>1</sup>**

UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia<sup>1</sup>

[munawir@uinsby.ac.id](mailto:munawir@uinsby.ac.id)<sup>1</sup>

**Arini Hikmatal Mustofa<sup>2</sup>**

UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia<sup>2</sup>

[mustofaarihikmatal@gmail.com](mailto:mustofaarihikmatal@gmail.com)<sup>2</sup>

**Zelda Tsania Safitri<sup>3</sup>**

UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia<sup>3</sup>

[safitritsania10@gmail.com](mailto:safitritsania10@gmail.com)<sup>3</sup>

DOI: <https://doi.org/10.54298/jk.v8i1.390>

### Abstract

*The aim of this research is to see how Islamic Religious Education (PAI) teachers use various approaches to increase students' professionalism and desire to study at Madrasah Ibtidaiyah. PAI teachers have an important role in shaping students' character through implementing innovative learning approaches based on Islamic values. This research collects data from various relevant literature sources; Data analysis methods are used to study various learning approaches in Islamic education. The research results show that PAI teachers use various learning approaches, including role playing, question and answer, lectures, and project and problembased learning approaches. This method has proven effective in increasing teacher professionalism and fostering students' desire to learn. In addition, methods that suit students' needs, a fun learning environment, and rewards can strengthen students' desire to learn. This research helps improve the quality of learning at Madrasah Ibtidaiyah and helps PAI teachers create better and more meaningful learning strategies.*

**Keywords:** PAI Teacher Strategy, Professionalism, Learning Motivation

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan berbagai pendekatan guna meningkatkan profesionalisme dan keinginan siswa untuk belajar di Madrasah Ibtidaiyah. Guru PAI juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis nilai Islam. Penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan, metode analisis data digunakan untuk mempelajari berbagai pendekatan pembelajaran dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran, termasuk bermain peran, tanya jawab, ceramah, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan masalah. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan penghargaan dapat memperkuat keinginan siswa untuk belajar. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah dan membantu guru PAI dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih baik dan bermakna.

**Kata Kunci:** Strategi Guru PAI, Profesionalisme, Motivasi Belajar.

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu aspek mendasar dari desain kepribadian dan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan Islam, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman serta membentuk kepribadian siswa. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia serta mandiri.<sup>1</sup> Sebagai lembaga pendidikan dasar islam, Madrasah Ibtida'iyah memiliki tanggung jawab dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan bermakna dengan mencetak guru-guru yang berkompeten sehingga mampu menyusun strategi yang sesuai dan mampu memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata strategi berasal dari kata Strategos (Yunani) atau strategus yang berarti jenderal. Dalam hal ini jenderal memiliki tanggung jawab untuk menyusun strategi agar meraih kemenangan.<sup>2</sup> Sama halnya dengan seorang guru PAI, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik, guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan strategis. Pembelajaran akan terasa lebih bermakna jika seorang guru memperhatikan motivasi dan memanfaatkan siswa dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Oleh karena itu seorang guru harus terus berinovasi untuk menemukan dan merancang strategi pembelajaran yang tepat sehingga perkembangan akan lebih bermakna bagi guru dan siswa.<sup>4</sup> Dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu adanya strategi khusus yang dilakukan oleh pendidik supaya kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan tepat.<sup>5</sup> Pembelajaran yang efektif memerlukan motivasi yang kuat dari peserta didik, dimana motivasi belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar.

Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam pengembangan profesionalisme dan peningkatan motivasi belajar siswa bukan hanya tanggung jawab dari lembaga madrasah tetapi juga bagian dari amana keimanan. Dalam persepektif agama islam, Ilmu memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Bahkan Allah SWT menjanjikan derajat yang sangat tinggi bagi seorang hamba yang memiliki ilmu. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ ۖ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

---

<sup>1</sup> Ismaidar Ismail and M Afif Zamroni, "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN NILAI RELIGIUS SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH" 4, no. 1 (2023).

<sup>2</sup> Ika Kartika and Opan Arifudin, "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH," n.d.

<sup>3</sup> Abdul Azis, Sutarjo Sutarjo, and Lilis Karyawati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di SD Negeri Pasir Jaya 1 Tangerang," *FONDATA* 6, no. 4 (December 1, 2022): 1040–55, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i4.2342>.

<sup>4</sup> Taufiqur Rohman and Deni Setyadi Nugraha, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro Salatiga" 05, no. 02 (n.d.).

<sup>5</sup> Ananta Arya Narendra, Moh Muslim, and Muhammad Fahmi Hidayatullah, "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 24 KOTA MALANG" 8 (2023).

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini menjadi motivasi kuat bagi para pendidik untuk terus meningkatkan kemampuan dan wawasan keilmuan mereka. Guru yang terus belajar, mengembangkan diri, dan memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran bukan hanya memberikan manfaat duniawi, tetapi juga memperoleh kedudukan mulia di sisi Allah SWT.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan profesionalisme dan motivasi belajar siswa. Dengan memahami berbagai strategi yang digunakan, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca, terutama guru PAI, dengan membantu mereka meningkatkan kemampuan profesional mereka. Mereka juga dapat membantu madrasah dengan menggunakan temuan ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, artikel ini juga bisa dimanfaatkan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian lebih lanjut tentang profesionalisme guru dan keinginan siswa untuk belajar di lingkungan pendidikan Islam. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait strategi yang digunakan oleh guru PAI di Madrasah Ibtida'iyah dan meningkatkan profesionalisme mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini mampu memberi gambaran yang jelas tentang upaya guru untuk meningkatkan profesionalisme dan motivasi mereka sendiri.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode studi pustaka. Studi pustaka adalah jenis penelitian di mana data dikumpulkan melalui pembacaan literatur sehingga mampu menghemat biaya dan waktu. Informasi dikumpulkan dan disesuaikan tema studi peneliti dengan menggunakan buku, jurnal, dan data pustaka lainnya. Metode ini mencakup peninjauan literatur, yang berfungsi untuk membangun kerangka berpikir untuk rumusan penelitian.

Selain itu, metode ini digunakan untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan akurat. Peneliti mengumpulkan informasi untuk studi ini dengan menggunakan metode menghimpun literatur. Metode ini menguntungkan karena memasukkan sumber data penelitian tanpa melakukan penelitian lapangan secara langsung sehingga penelitian ini tidak bergantung pada hasil diskusi atau wawancara, tetapi lebih pada hasil penelitian sebelumnya yang sudah tervalidasi. Sumber-sumber data yang relevan kemudian ditinjau dan dituliskan beberapa catatan lalu diolah menjadi data dan disesuaikan pada kebutuhan penulis.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Menurut Andrew, dalam konteks ini istilah "pengembangan" mengacu pada proses pendidikan dan pelatihan yang memiliki tujuan jangka panjang dengan mengacu prosedur baku yang terstruktur dengan baik.<sup>6</sup> Pengembangan profesionalisme guru merupakan hal yang sangat penting karena tidak ada kurikulum yang berhasil tanpa adanya tenaga pendidik yang berkualitas. Langkah-langkah yang harus diambil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia harus menjadi prioritas utama tanpa mengabaikan perbaikan pada aspek dan komponen pendidikan lainnya.

Strategi pengembangan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas seorang guru dalam hal pedagogik, pengetahuan materi, dan keterampilan manajemen. Strategi utama yang bisa dilakukan antara lain pelatihan berkelanjutan, kolaborasi dengan komunitas pendidikan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dukungan kebijakan pemerintah, dan kurikulum yang relevan. Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, pengembangan kurikulum yang dilakukan juga harus relevan dengan tujuan untuk menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan zaman.<sup>7</sup>

Pengembangan Profesionalisme guru madrasah menjadi suatu keharusan dan kesadaran kolektif agar para guru dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas pengajaran.<sup>8</sup> Selain itu pengembangan profesionalisme guru juga dapat meningkatkan respon guru terhadap berbagai perubahan yang terjadi di dunia pendidikan yang berkembang di masyarakat sekaligus adanya pengembangan diri secara berkelanjutan. Hal ini akan memicu lahirnya generasi yang cerdas dan berakhlak mulia melalui penerapan strategi yang komprehensif dan terintegrasi di Madrasah Ibtidaiyah.

### **B. Pendekatan dan Metode Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Pendekatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, perbuatan, dan cara mendekati. Pendekatan juga dapat diartikan sebagai suatu sikap atau pandangan terhadap sesuatu. Dalam konteks pembelajaran, pendekatan dapat diartikan sebagai sudut pandang terhadap proses pembelajaran.<sup>9</sup> Sedangkan metode

---

<sup>6</sup> Sahruli Sahruli, "PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH PADA KKG MI KABUPATEN SERANG," *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1, no. 2 (October 5, 2019): 1–18, <https://doi.org/10.55606/ay.v1i2.362>.

<sup>7</sup> Muhammad Firdaus, "Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah," *ELEMENTARY: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (August 21, 2024): 39–43, <https://doi.org/10.55210/elementary.v2i2.441>.

<sup>8</sup> Apud Apud, "PENGEMBANGAN PROFESI GURU MADRASAH SWASTA DI KOTA SERANG," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (March 7, 2020): 62–79, <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.519>.

<sup>9</sup> Rifqi Festiawan, "Belajar dan Pendekatan Pembelajaran," n.d.

adalah cara yang digunakan untuk menerapkan rencana pembelajaran dalam bentuk nyata. Dalam konteks ini pendekatan dan metode merupakan hal penting yang harus diperhatikan untuk menunjukkan dan mengukur profesionalisme seorang guru dalam proses pembelajaran, termasuk pada pembelajaran PAI.

Guru yang berpengalaman dan memiliki profesionalisme yang tinggi tidak hanya memahami materi yang diajarkan, tetapi mereka juga dapat menggunakan strategi pembelajaran yang efektif untuk memenuhi kebutuhan siswa. Seperti salah satunya adalah Pembelajaran koneksional yang diela sebagai pendekatan yang berorientasi pada guru. Proses belajar mengajar atau komunikasi dalam pendekatan ini terjadi di kelas melalui metode ceramah tatap muka. Dengan mempertimbangkan kejadian luar biasa yang memengaruhi rangkaian peristiwa internal yang dialami siswa, belajar dianggap mendukung proses belajar siswa.<sup>10</sup>

Ada beberapa variasi Pendekatan yang bisa diorientasikan guru PAI dalam pembelajaran antara lain, pendekatan kontekstual, humanistik dan spiritual. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang difokuskan dengan kemampuan menghubungkan materi pembelajaran dengan realitas sosial dan pengalaman konkret siswa.<sup>11</sup> Pendekatan ini membuat materi PAI lebih relevan dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Sementara pendekatan humanistik menekankan pengembangan potensi individual dan pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, ada kemungkinan bahwa kemampuan kritis siswa untuk memahami ajaran Islam dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan saintifik yang menggunakan metode ilmiah seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan berkomunikasi. Pemilihan pendekatan didasarkan pada pertimbangan guru tentang kebutuhan siswa, guru PAI menggunakan tiga metode yang digunakan untuk menyampaikan materi:

- a. Metode Ceramah. Yakni metode pembelajaran yang menggunakan bahasa lisan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik.
- b. Metode Tanya jawab. Yakni metode yang pelaksanaannya guru memberikan topik kepada siswa untuk dibaca, kemudian mengajukan pertanyaan sampai siswa memahami topik tersebut. Setelah siswa membaca topik tersebut, guru juga memberikan kesempatan dan kebebasan siswa untuk bertanya tentang konsep apa pun yang belum mereka pahami.
- c. Metode bermain peran. Metode ini dilakakukan dengan seorang guru PAI memeragakan, berbicara, atau meniru gaya orang lain sesuai dengan peran mereka. Hal ini membantu siswa mengeksplorasi posisi mereka.

Selain itu ada juga metode pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) yang mengajarkan siswa untuk menyelesaikan masalah kehidupan berdasarkan nilai-nilai Islam. Selain itu, metode cerita Islami, atau kisah Islami, menjadi salah satu metode

---

<sup>10</sup> Fadhlina Harisnur and Suriana, "Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (July 6, 2022): 20–31, <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>.

<sup>11</sup> Ikhsan Widyatama, "PENDEKATAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTSN 03 BATANGHARI," n.d.

## **Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah – Munawir, Arini Hikmatal Mustofa, dan Zelda Tsania Safitri**

yang terbaik untuk menanamkan nilai-nilai agama melalui cerita nabi, sahabat, dan orang-orang Muslim lainnya. Guru juga dapat menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PJBL), di mana siswa ditugaskan untuk membuat proyek berbasis Islam, seperti kampanye sosial atau membuat media dakwah.

Menurut W.J.S. Poerwadarminto guru adalah individu yang tugas utamanya adalah mengajar. Namun, seorang guru adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan menyalurkan siswa di berbagai tingkat pendidikan formal, termasuk pendidikan dasar dan pendidikan anak usia dini, menurut Undang-undang Guru dan Dosen (Pattimura, 2023). Menurut Ruhayat (2019), istilah “profesi” berasal dari istilah “profesi”, yang merujuk pada bidang pekerjaan yang bergantung pada pengetahuan khusus, seperti keterampilan, pengajaran, dan sejenisnya, yang diperoleh melalui pendidikan. Namun, profesionalitas adalah ide yang berkaitan dengan profesi dan membutuhkan kemampuan dan keahlian khusus untuk melakukannya dengan benar.<sup>12</sup>

Dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang tepat, guru PAI dapat meningkatkan profesionalisme dalam mengajar, menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, dan membentuk karakter siswa berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Islam. Hal ini akan berkontribusi pada terciptanya generasi Muslim yang cerdas, berakhlak, dan memiliki kemampuan untuk menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Peran Guru PAI dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah**

Peran seorang guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting, dimana seorang guru PAI merupakan guru spiritual dan guru moral yang bisa menjadi panutan (role model). Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut untuk memiliki kompetensi pribadi yang baik serta kemampuan memberikan pelayanan yang optimal. Sebagai seorang pendidik dengan kinerja yang memuaskan dan etos kerja yang tinggi, mereka memiliki tanggung jawab moral, sosial, dan historis untuk meningkatkan kualitas kegiatan dalam menjalankan profesi sebagai guru PAI.<sup>13</sup>

Oleh karena itu penting bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran yang mana bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas sebagai langkah awal untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas, menentukan model pembelajaran, metode, dan kegiatan pembelajaran. Perencanaan kelas yang baik dan menarik akan membuat siswa tertarik dalam belajar sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Namun sebaliknya

---

<sup>12</sup> Muaddyl Akhyar et al., “Penerapan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa,” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (August 7, 2024): 606–18, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1361>.

<sup>13</sup> Belia Citra Anjani et al., “Strategi Guru PAI dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV untuk Mewujudkan Tujuan Sekolah di SDIT Al Islam Kudus Tahun Ajaran 2022/2023,” *Journal on Education* 5, no. 2 (January 21, 2023): 3744–51, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1054>.

jika perencanaan pembelajaran tidak dirancang secara sistematis dan sesuai maka akan memberikan dampak yang kurang signifikan terhadap minat belajar peserta didik.<sup>14</sup>

Salah satu langkah awal yang bisa dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran adalah menciptakan motivasi belajar yang baik bagi siswanya.<sup>15</sup> Dalam proses pembelajaran, guru juga berperan sebagai motivator, yakni mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.<sup>16</sup> Jika seorang guru dapat menciptakan motivasi bagi siswanya selama proses belajar, maka guru tersebut telah berhasil dalam proses belajar. Namun, tugas ini tidak mudah. Memotivasi siswa tidak hanya mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelajaran, tetapi juga mengarahkan dan mendorong mereka untuk belajar terus menerus, bahkan setelah mereka meninggalkan sekolah. Untuk meyakinkan diri kita bahwa memotivasi murid-murid mereka untuk belajar merupakan tanggung jawab utama seorang guru dan bahwa mereka juga memiliki kewajiban untuk melakukannya, pendekatan behavioristik harus menjadi pedoman mengajar kita<sup>17</sup>.

Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru memiliki peran penting dalam pembelajaran melalui tiga proses yakni, menyampaikan materi dan pengajaran, Mewujudkan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sehat dan menyenangkan, serta melakukan evaluasi. Seorang guru harus berusaha memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar dapat meningkatkan kualitas belajar yang dimilikinya. Guru juga dapat memberikan saran tentang cara belajar yang efektif dan menyenangkan agar harapan tercapai. Serta guru juga harus dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan menarik sehingga siswa dapat menikmati proses pembelajaran dengan tenang.

Salah satu tindakan yang diambil oleh pengajar PAI untuk membuat lingkungan kelas menjadi lebih baik adalah menyediakan ruang kelas yang bersih, nyaman, dan rapi. Jika siswa menyelesaikan ujian atau pekerjaan rumah (PR) dengan nilai tertinggi, guru dapat memberikan pujian dengan memegang pundak mereka atau memberikan penguatan. Pujian seperti "jawabanmu tepat sekali" atau "hasil kerjamu bagus" sangat penting dan dianggap efektif untuk mendorong keinginan siswa untuk belajar. Jika ada stimulus dari sumber luar, seperti memperoleh nilai yang baik, siswa seharusnya akan lebih bersemangat. Ini karena dorongannya juga lebih besar. Memberi penilaian nilai yang dimaksud, yang merupakan simbol atau indikator hasil belajar. Siswa biasanya belajar karena ingin mendapatkan nilai. maksimum. Jadi, hanya nilai ulangan dan nilai raport

---

<sup>14</sup> Diana Lestari, "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA," n.d.

<sup>15</sup> Christine Lorenzi et al., "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sukaraja, Kabupaten Sukabumi," *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 2 (May 13, 2024): 169-78, <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i2.601>.

<sup>16</sup> Fitria Hanaris, "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: STRATEGI DAN PENDEKATAN YANG EFEKTIF," *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi* 1, no. 1 (July 15, 2023): 1-11, <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>.

<sup>17</sup> Lestari, "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA."

## ***Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah – Munawir, Arini Hikmatal Mustofa, dan Zelda Tsania Safitri***

yang kadang-kadang dicari. Angka maksimum adalah stimulus yang cukup untuk mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.<sup>18</sup>

### **Kesimpulan**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian ini menganalisis berbagai strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan profesionalisme mereka di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru memerlukan pendekatan sistematis dan berkelanjutan yang mencakup pelatihan terus menerus, pemanfaatan teknologi, pembuatan kurikulum yang relevan, program mentoring, dan dukungan kebijakan dan infrastruktur yang memadai. Terbukti bahwa partisipasi aktif guru dalam berbagai program pengembangan profesional meningkatkan keterampilan pedagogik dan manajerial mereka. Ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, penelitian mendatang diharapkan untuk mempelajari strategi-strategi yang berbeda secara lebih mendalam dengan menggunakan metodologi empiris untuk membuat rekomendasi berbasis data tentang bagaimana masing-masing berfungsi untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang inovatif. Selain itu, diperlukan kebijakan pemerintah yang lebih ketat dalam memberikan akses pelatihan yang merata bagi guru MI.

### **Daftar Pustaka**

- Achadah, Alif, and Eka Desi Mulyati. "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (August 30, 2020): 43. <https://doi.org/10.30659/jspi.v3i2.15559>.
- Akhyar, Muaddyl, Zulfani Sesmiarni, Susanda Febriani, and Ramadhoni Aulia Gusli. "Penerapan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (August 7, 2024): 606–18. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1361>.
- Anjani, Belia Citra, Julita Rika Amelia, Muhammad Nur Aminuddin Najib, M. Zaenal Abidin, Ummi Fadlilah, and Heny Kusmawati. "Strategi Guru PAI dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV untuk Mewujudkan Tujuan Sekolah di SDIT Al Islam Kudus Tahun Ajaran 2022/2023." *Journal on Education* 5, no. 2 (January 21, 2023): 3744–51. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1054>.
- Apud, Apud. "PENGEMBANGAN PROFESI GURU MADRASAH SWASTA DI KOTA SERANG." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (March 7, 2020): 62–79. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.519>.
- Azis, Abdul, Sutarjo Sutarjo, and Lilis Karyawati. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di SD Negeri Pasir Jaya 1 Tangerang."

---

<sup>18</sup> Alif Achadah and Eka Desi Mulyati, "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI," *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (August 30, 2020): 43, <https://doi.org/10.30659/jspi.v3i2.15559>.



- FONDATIA 6, no. 4 (December 1, 2022): 1040–55.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i4.2342>.
- Christine Lorenzi, Farah Mayla Shafa, Thasya Dwi Putri, and Tsabita Nawal Sabilla Hidayah. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sukaraja, Kabupaten Sukabumi.” *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 2 (May 13, 2024): 169–78.  
<https://doi.org/10.61132/semantik.v2i2.601>.
- Fadhlina Harisnur and Suriana. “Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar.” *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (July 6, 2022): 20–31. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>.
- Festiawan, Rifqi. “Belajar dan Pendekatan Pembelajaran,” n.d.
- Firdaus, Muhammad. “Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah.” *ELEMENTARY: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (August 21, 2024): 39–43.  
<https://doi.org/10.55210/elementary.v2i2.441>.
- Hanaris, Fitria. “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: STRATEGI DAN PENDEKATAN YANG EFEKTIF.” *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi* 1, no. 1 (July 15, 2023): 1–11. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>.
- Ismail, Ismaidar, and M Afif Zamroni. “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN NILAI RELIGIUS SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH” 4, no. 1 (2023).
- Kartika, Ika, and Opan Arifudin. “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH,” n.d.
- Lestari, Diana. “PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA,” n.d.
- Narendra, Ananta Arya, Moh Muslim, and Muhammad Fahmi Hidayatullah. “STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 24 KOTA MALANG” 8 (2023).
- Rohman, Taufiqur, and Deni Setyadi Nugraha. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro Salatiga” 05, no. 02 (n.d.).
- Sahruli Sahruli. “PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH PADA KKG MI KABUPATEN SERANG.” *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1, no. 2 (October 5, 2019): 1–18. <https://doi.org/10.55606/ay.v1i2.362>.
- Widyatama, Ikhsan. “PENDEKATAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTSN 03 BATANGHARI,” n.d.